

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN
DESTINASI WISATA DESA PUJON KIDUL (KECAMATAN PUJON, KAB
MALANG, JAWA TIMUR)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



OLEH:
HERLINA MITA YULTASIA
NIM. 2017210069

KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG
2022

RINGKASAN

Dalam rangka untuk membuat para tamu wisata yang berminat dalam menghabiskan waktunya dengan jangka waktu yang lama dan juga membujuk para tamu wisata untuk berbelanja dengan jumlah semaksimal mungkin diperlukan perkembangan pada aktivitas wisata di desa, Dengan mengoptimalkan keunggulan wisata yang dimiliki suatu desa. Banyak sekali potensi wisata yang dimiliki suatu desa di kota Batu yang bernama Desa Pujon Kidul, desa tersebut memiliki sejumlah keunggulan wisata seperti produk Agro yang mampu untuk digunakan sebagai tujuan wisata keluarga kemudian kerajinan tangan, komoditas pengolahan susu dan sejumlah makanan khas kota Batu. Bila berbicara mengenai pariwisata lebih spesifiknya desa wisata pembicaraan tersebut berkaitan dengan banyak poin yakni hal-hal yang memiliki prospek dan berpotensi untuk diminati para tamu wisata dan juga memberikan penghasilan kepada pihak yang menyediakan wisata tersebut serta para warga yang berpartisipasi di dalamnya. Keunggulan desa wisata yang mampu dijadikan sebagai komoditas yang prospek kepada tamu wisata diantaranya seperti keunikan alam keindahan desa cinderamata yang terbuat dari kerajinan tangan, kemudian makanan juga minuman yang khas.

Ini mewujudkan perkembangan suatu desa wisata diperlukan dukungan dari semua elemen masyarakat dengan cara berpenampilan dengan baik untuk melayani seluruh tamu wisata yang berkunjung. Desa Pujon Kidul ialah desa yang berlokasi di area Kabupaten Malang yang memiliki infrastruktur daerah yang sudah baik namun masih terdapat sejumlah jalanan pada bagian desa yang tertentu memiliki kondisi yang kurang baik sejumlah infrastruktur memang sudah dibangun dengan optimal namun di sejumlah bagian lainnya belum terjangkau dengan pembangunan yang baik. Dengan demikian masih ada sejumlah masyarakat sekitar yang mengalami kesulitan dalam aktivitasnya seperti kesulitan dalam pengangkutan komoditi hasil pertanian. Sebagian besar mata pencaharian dari warga desa Pujon Kidul hingga saat ini adalah pertanian dan peternakan, Hal tersebut dikarenakan sebagian besar wilayah yang ada di desa Pujon Kidul merupakan lahan persawahan dengan keunggulan peternakan, sumber mata air, perkebunan, serta pertanian. Lahan yang luas ini menjadi salah satu potensi yang menjanjikan untuk warga desa Pujon Kidul.

Kata Kunci: Pengembangan Destinasi, Wisata dan Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sukirman (2017) menjelaskan bahwa bagi seluruh negara di dunia sektor pariwisata menjadi sebuah sektor yang dapat difungsikan menjadi media dalam memperkenalkan diri kepada dunia. Yang mana pariwisata juga telah terbukti mampu untuk memberikan perkembangan ekonomi suatu negara. Hingga saat ini sektor pariwisata telah memiliki sejumlah perluasan dalam hal investasi dengan wujud yang beragam, Hal tersebut membuat sektor pariwisata sebagai sektor yang tidak hanya menjadi sebuah industri yang bersifat jasa kreatif namun juga sebagai sektor yang akan menjadi sektor ekonomi dengan perkembangan yang sangat cepat dibanding dengan berbagai sektor lainnya di dunia.

Secara garis besar menurut arti dari kata wisata, kota tersebut merujuk pada tindakan bepergian atau perjalanan. Kemudian kata pari secara harfiah memiliki arti yaitu diantaranya ialah berkali-kali, berkeliling, lengkap, dan juga penuh. Suatu pemberdayaan pada masyarakat sekitar yang berhubungan dengan pariwisata merujuk kepada kemudahan bagi kelompok maupun individu pada keluarga di desa wisata untuk menghasilkan proses produksi dan juga Kesempatan Dalam berusaha. Dalam pemberdayaan masyarakat di dapat tiga poin utama yang perlu diperhatikan, diantaranya, (1) Ompok atau pun organisasi yang mensupport adanya perkembangan pada organisasi (2) Kemudahan akses pada seluruh sumber daya dalam pengembangan diri. (3) Pemahaman dasar serta skill intelektual.

Dalam keberhasilan pengadaan pembangunan suatu faktor yang menjadi penentunya ialah partisipasi dari masyarakat. Di sisi lain pemerintah dan juga masyarakat memiliki kewajiban dalam mewujudkan pembangunan desa. Di dalam aspek-aspek utama pada kebijaksanaan dalam pembangunan desa diketahui yang menjadi mekanisme dalam pembangunan desa ialah adanya Sinergi yang serasi pada dua kelompok aktivitas utama, Iya nih pemerintah sebagai pihak aktivitas yang pertama diikuti dengan masyarakat yang menjadi kelompok aktivitas utama yang lainnya. Sesuai dengan apa yang tertuang pada uu tahun 2014 nomor 6 pada ayat ke 78, Ada undang-undang tersebut digambarkan adanya tujuan pembangunan desa yang merujuk kepada pengembangan kemakmuran masyarakat, dengan aspek-aspek yang meliputinya, dan juga keutamaan asas-asas gotong royong, keluarga, dan juga kebersamaan, demi perwujudan keadilan sosial serta perdamaian.

Pada pemaparan undang-undang dasar di atas menjelaskan bahwa sejumlah asas

seperti kebersamaan gotong royong dan juga kekeluargaan menjadi asas penting dalam realisasi perwujudan keadilan sosial serta perdamaian Hal tersebut bertujuan guna memahami Seperti apa sifat dan keunikan karakter pada masyarakat desa yang nantinya akan disesuaikan dengan bagaimana tingkat dan jenis pemberdayaan masyarakat yang dapat diimplementasikan.

Sasmito (2018), Sejumlah masalah yang ada pada proses pemberdayaan masyarakat yang paling utama ialah adanya kemiskinan di tengah-tengah masyarakat yang mana hal tersebut sangat berdampak kepada partisipasi masyarakat namun hal tersebut tidak menjadi satu-satunya masalah tetapi juga adanya faktor dalam perhatian seluruh elemen masyarakat dan juga faktor budaya setempat, di samping adanya masalah lain seperti pembangunan masyarakat dengan partisipasi yang belum optimal. dengan demikian adanya partisipasi dari masyarakat setempat untuk mewujudkan Pembangunan Daerah menjadi hal yang penting. kesuksesan pada pembangunan nasional memiliki satu faktor utama yang sangat vital yaitu adalah partisipasi masyarakat dalam hal kontribusi maupun hasil akhirnya pemberdayaan masyarakat akan memudahkan kelompok masyarakat keluarga dan juga individu dalam mengakses sumber daya yang dibutuhkan sebagai kebutuhan dasar.

Kesejahteraan Sosial merujuk kepada penghidupan sosial serta tatanan kehidupan secara spiritual dan juga material dengan aspek-aspek seperti ketenangan lahir dan batin, kesopanan, dan juga keamanan titik Hal tersebut menciptakan kenyamanan pada warga negara karena terpenuhinya kebutuhan yang diperlukan secara rohani dan juga jasmani dengan tingkat yang optimal pada masyarakat, keluarga dan individu tersendiri hal tersebut mementingkan hak asasi manusia yang berdasarkan pada Pancasila (Suryono, 2014).

Dalam rangka untuk membuat para tamu wisata yang berminat dalam menghabiskan waktunya dengan jangka waktu yang lama dan juga membujuk para tamu wisata untuk berbelanja dengan jumlah semaksimal mungkin diperlukan perkembangan pada aktivitas wisata di desa, Dengan mengoptimalkan keunggulan wisata yang dimiliki suatu desa.

Saat ini masih ditemukan sejumlah permasalahan yang ada di sektor pariwisata Indonesia diantaranya ialah rendahnya SDM pada pelaku pendukung pariwisata terjadinya bencana alam situasi dalam politik Indonesia yang berdampak kepada iklim investasi, dan juga infrastruktur pada sektor pariwisata khususnya transportasi yang masih kurang

1.2 Rumusan masalah

Dalam suatu penelitian adanya rumusan masalah akan berguna untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat mudah untuk dimengerti. merujuk kepada pemaparan latar belakang yang telah dibahas oleh peneliti di atas, sejumlah rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata desa Pujon?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata desa pujon

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat baik langsung atau pun tidak langsung dari pihak. Manfaat yang biasa diambil dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat serta menganalisis faktor mempengaruhi masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Craswell, 2016:35. Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta bandung Craswell, 2016:76. Variabel.
- Handayani, 2006:39-40. Partisipasi masyarakat. Makianggung, 2016:45. Peberdayaan masyarakat. Jakarta Moleng, 2011:157. Sumber data.
- Oktami dewi A. A. P, 2013:10. Partisipasi masyarakat. Makassar Ridwan, 2014:38. Populasi.
- Shadly hasan, 2011:20. Pengertian masyarakat. Setiadi, 2013:36. Perjalanan wisata. Jakarta
- Sugiono, 2015:207. Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta bandung Sugiyono, 2011:24. Kerangka berfikir.
- Sugiyono, 2011:42. Teknik pengambilan data. Sugiyono, 2015:118. Sampel.
- Sugiyono, 2015:192. Sumber data. Sugiyono, 2015:84. Pengambilan sampel. Sugiyono, 2017:81. Rumus slovin.
- Sukirman . pengertian pariwisata. (2017)
- Wulandari. 2015:17. Pengembangan destinasti wisata
- Dewi, M.H U., Fandelia, C. dan baiquni, M., 2013. Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat local di desa wisata jatiluwih tambanan bali. Jurnal kawistara,3(2),129-139.
- Dr. Cahyo Sasmta, MS. Jurnal politik dan sosial masyarakat, vol 10, no 2 (2018)
- Dr. Dian Herdiana, S, IP., M.AP. peran masyarakat dalam pengembangan Desa wisata berbasis masyarakat. JUMPA Volum 6, Nomor 1, jul 2019.
- Eprints.ums.sc.id/50854/12/bab iv fix.pdf
- Etheses, "strategi pengembangan destinasi wisata". <http://fisip.ui.ac.id/stategi-pengembangan-destinasi-wisata>. Diakses pada 20 agustus 2020 pukul 09:00
- Guru pendidikan, "pariwisata". <Htt//guru pendidikan.co. id/pariwisata>. Diakses pada 1 januari 2021 pukul 22:00
- Hakkiatul Lutpi. Analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pantai di kecamatan jerowaru. (2016)
- Indonesia. Undang-undang no 6 tahun 2014 tentang pembangunan desa pemangunan

kawasan perdesaan.sekretaris negara. Jakarta.

Isdarmanto, SE., MM., M. Par. Ilmu pengetahuan dasar-dasar kepariwisataan dan pengelolaan destinasi pariwisata. Vol 8, no 2 (2017)

Kurniawan Prihastu. Pengembangan desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat desa wisata kaki langit pendukuhan mangunan. (2020)

Mardibkanto. Tujuan, prinsip dan tahanan pemberdayaan masyarakat, vol 5, no 1 (2014)

Para ahli, “ teori partisipasi konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan”.
[Http//bappeda. Bulelengkab.go.id/infomasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para- ahli](http://bappeda.bulelengkab.go.id/infomasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli), diakses pada 10 agustus 2020 pukul 10:27.

Repo. ialah tulungagung.ac.id/10453/7/ bab iv.pdf

Sigit Nurdyan. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Vol 5, (2015)

Tejokusumo. Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial.vol 38, (2014)

Wikipedia. “partisipasi masyarakat”. [Htt//org.wiki/partisipasi-masyarakat](http://org.wiki/partisipasi-masyarakat).

Diakses pada 14 agustus pukul 12:00.